

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki bermacam-macam kuliner makanan, terdiri dari makanan yang memiliki beraneka ragam bentuk dan rasa. Martabak adalah salah satu makanan yang disukai masyarakat dari beraneka ragam makanan yang ada di Indonesia. Martabak terdiri dari dua jenis, martabak manis dan martabak telur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, martabak manis adalah makanan terbuat dari adonan terigu, telur, gula, yang ditaburi bubuk kacang tanah dan cokelat, kemudian dipanggang dan dilipat, sedangkan definisi martabak telur adalah makanan terbuat dari adonan tepung terigu (untuk lapisan luar) dan adonan telur, daging giling (cincang), dan rempah (untuk bagian isi) yg kemudian digoreng. (kbbi.web.id).

Peluang usaha bisnis berjualan martabak masih terbuka lebar, walaupun penjual martabak banyak terdapat diberbagai daerah. Peluang usaha ini memang menjanjikan karena banyaknya masyarakat Indonesia yang gemar mengkonsumsi martabak. Terbukti dengan banyaknya pengusaha dengan modal besar maupun kecil yang menekuni usaha ini. Pemilik modal besar biasanya membuka usaha martabak dengan konsep *cafe* sedangkan pemilik modal kecil akan menggunakan gerobak sebagai alternatif dalam berjualan martabak. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, gerobak adalah alat yang berupa kotak besar beroda dua, tiga, atau empat untuk mengangkut sesuatu yang ditarik atau didorong oleh manusia. (kbbi.web.id)

Gerobak yang biasa digunakan oleh penjual martabak saat ini adalah gerobak sederhana dengan bahan *stainless steel*, alumunium, kayu dan kaca. Ukuran gerobak dibuat dengan perkiraan seadanya, yaitu tidak terlalu sempit atau lebar, dan tidak terlalu pendek atau tinggi, yang penting bisa digunakan untuk membuat martabak. Gerobak yang ada selama ini ada tidak berdasarkan perhitungan teknis berdasarkan dimensi tubuh. Pembuatan gerobak yang baik seharusnya diukur dengan tepat, baik panjang, lebar, dan tinggi gerobak sesuai dengan dimensi tubuh

(antropometri). Ilmu Teknik Industri sebagai salah satu kajian ilmu teknik, dapat diterapkan dalam pembuatan gerobak usaha martabak. Aspek yang dipergunakan dalam pembuatan gerobak adalah aspek ergonomi, dimana dalam pembuatan desainnya diperhitungkan berdasarkan dimensi tubuh sehingga pembuat martabak menjadi nyaman pada saat proses pembuatan martabak.

Kebanyakan gerobak usaha martabak kurang mempertimbangkan kebutuhan dari pegawai atau pembuat martabak. Pegawai pembuat martabak selaku orang yang terjun langsung dalam pembuatan martabak harus diperhitungkan kebutuhan dan, untuk itu perlu dipertimbangkan aspek-aspek apa saja yang dibutuhkan dan dirasa penting oleh pegawai pembuat martabak. Aspek-aspek yang dirasa perlu antara lain yaitu dari aspek fungsi, aspek aktifitas pembuatan martabak, aspek kebutuhan material, dll. Berdasarkan aspek-aspek tersebut maka akan membantu dalam mendefinisikan gerobak usaha martabak yang sesuai dengan kebutuhan pegawai pembuat martabak.

Gerobak selain mempertimbangkan kebutuhan pegawai juga harus mempertimbangkan keinginan pembeli martabak. Keinginan pembeli martabak akan tren dan konsep desain gerobak akan menjadi salah satu poin yang digunakan untuk membuat rancangan desain gerobak martabak. Pentingnya melibatkan konsumen dalam perancangan telah banyak diterapkan dan dibahas dalam banyak buku, salah satunya yaitu buku Lau Cohen (1995) yang berjudul *Quality Function Deployment: How To Make QFD Work For You* yang menjadi rujukan dalam penelitian ini.

Permasalahan tentang desain pernah diteliti sebelumnya, beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian yaitu Kristanto A. dan Triyono S. (2011) dalam penelitiannya tentang perancangan tempat tidur bayi (*babybox*) yang ergonomis menggunakan *software autocad* dengan pendekatan data antropometri. Homkhiew, dkk (2012) penelitian dengan judul *quality function deployment and application on a fast food restaurant*.

Berdasarkan latar belakang tersebut kemudian dilakukan penelitian tentang perancangan gerobak martabak berdasarkan aspek ergonomi dan berdasarkan keinginan konsumen. Berdasarkan kedua aspek tersebut diharapkan gerobak

usaha martabak yang akan dibuat merupakan gerobak usaha yang nyaman dan menarik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah. Adapun perumusan masalah dari latar belakang diatas diantaranya yaitu:

1. Bagaimana desain gerobak usaha martabak yang sesuai dengan data antropometri?
2. Bagaimana desain gerobak usaha martabak yang sesuai dengan kebutuhan pegawai pembuat martabak dan keinginan konsumen martabak?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan maka perlu dibuat batasan masalah. Batasan masalah dibuat untuk mengatasi kompleksitas permasalahan sehingga permasalahan yang dibahas menjadi terarah dan terfokus pada tujuan semula. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan pada pembuat martabak di Kota Bontang, Kalimantan Timur.
2. Penelitian lebih terfokus pada perancangan desain gerobak usaha martabak.
3. Pengukuran aspek ergonomi dilakukan dengan menggunakan pendekatan antropometri.
4. Pengukuran subyektif dengan menggunakan *Quality Function Deployment* (QFD) guna mengetahui kebutuhan pegawai pembuat martabak dan keinginan konsumen martabak.
5. Perancangan desain gerobak martabak manis dirancang menggunakan *software solidworks*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai desain gerobak usaha martabak manis memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mendesain sebuah gerobak usaha martabak dengan pendekatan antropometri dan *Quality Function Deployment* (QFD).
2. Menghitung harga pokok produksi dalam pembuatan gerobak usaha martabak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah dapat menerapkan keilmuan Teknik Industri dalam mendesain sebuah gerobak usaha yang akan digunakan untuk memulai usaha industri kreatif dibidang makanan yaitu martabak. Gerobak usaha martabak yang dibuat merupakan inovasi yang dapat meningkatkan *value* usaha martabak. Berdasarkan penelitian ini maka desain gerobak dapat dijadikan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis atau ingin membuat gerobak usaha sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan format penyusunan Tugas Akhir, penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab yang masing-masing bab merupakan suatu rangkaian yang saling melengkapi. Berikut ini adalah sistematika penulisan Tugas Akhir diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang garis besar dari permasalahan yang dibahas yaitu desain gerobak usaha martabak meliputi latar belakang yang berisikan penjelasan-penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Perumusan masalah mengenai masalah apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini terkait dengan desain gerobak usaha martabak. Batasan masalah yang memberikan batasan pada penelitian ini agar menjadi lebih terfokus dan tidak melebar. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian tentang desain gerobak usaha. Manfaat penelitian yang dapat diambil setelah penelitian selesai

dan sistematika penulisan yang menjelaskan secara singkat masing-masing bab tentang penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian dan digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar teori yang digunakan meliputi antropometri dimana dengan menggunakan pendekatan antropometri maka akan diketahui dimensi tubuh yang digunakan dalam perancangan gerobak usaha martabak manis sesuai dengan postur tubuh orang Indonesia. Untuk membuat desain yang unik dan inovatif maka digunakan teori *Quality Function Deployment (QFD)* guna mengetahui keinginan konsumen (*costumer needs*). Didalam bab ini juga terdapat tinjauan pustaka yang digunakan sebagai bahan referensi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk pemecahan masalah sehingga ditemukan solusi sesuai dengan tujuan penelitian. Metodologi penelitian ini dimulai dengan penjelasan tentang obyek penelitian, tata cara penelitian, data yang diperlukan serta cara untuk menganalisa dan menampilkan rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menyajikan data-data yang diperlukan dari obyek penelitian dan mengolah atau membahas data yang diperoleh dari obyek penelitian dan menyajikan hasil analisa data dari obyek penelitian. Data-data yang disajikan berupa data dimensi tubuh yang terkait dalam pembuatan desain gerobak usaha martabak manis. Kemudian data kuesioner *Quality Function Deployment (QFD)*. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Terdapat pula saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.